

LAPORAN TUGAS AKHIR

ADAPTASI KISAH BATARI DURGA PADA PENCERITAAN FILM ANIMASI “PINTU DI ANTARA” MENGGUNAKAN TEKNIK PENCERITAAN *RESTRICTED* *NARRATION* SEBAGAI UPAYA PERLAWANAN TERHADAP PATRIARKI



Disusun oleh

Rachmaji Asmiraj Zwirello

NIM: 2000307033

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN ANIMASI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2025

ADAPTASI BATARI DURGA PADA PENCERITAAN FILM ANIMASI “PINTU DI ANTARA” MENGGUNAKAN TEKNIK PENCERITAAN *RESTRICTED NARRATION* SEBAGAI UPAYA PERLAWANAN TERHADAP PATRIARKI

LAPORAN TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi Sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Terapan
Program Studi D-4 Animasi



Disusun oleh
Rachmaji Asmiraj Zwirello
NIM: 2000307033

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN ANIMASI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir berjudul:

ADAPTASI KISAH BATARI DURGA PADA PENCERITAAN FILM
ANIMASI “PINTU DI ANTARA” MENGGUNAKAN TEKNIK
PENCERITAAN *RESTRICTED NARRATION* SEBAGAI UPAYA
PERLAWANAN TERHADAP PATRIARKI

Disusun oleh:

Rachmaji Asmiraj Zwirello

2000307033

Tugas Akhir telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Program Studi D-4
Animasi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, pada tanggal ..08.. JAN ..2025.....

Pembimbing I / Ketua Penguji


Agnes Karina Pritha Atmani, S.T., M.T.I.

NIDN. 0023017613

Pembimbing II / Anggota Penguji


Nuria Indah Kurnia Dewi, S.Sn., M.Sn.

NIDN. 0023078811

Penguji Ahli / Anggota Penguji


Ika Yulianti, S.ST., M.Sn.

NIDN. 0022028702

Koordinator Program Studi Animasi


Nuria Indah Kurnia Dewi, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19880723 201903 2 009



Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.

NIP. 19670203 199702 1001

Ketua Jurusan Televisi


Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.

NIP. 19801016 200501 1 001

**HALAMAN PERNYATAAN
ORISINALITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : **Rachmaji Asmiraj Zwirello**
No. Induk Mahasiswa : **2000307033**
Judul Tugas Akhir : **ADAPTASI KISAH BATARI DURGA PADA
PENCERITAAN FILM ANIMASI "PINTU DI
ANTARA" MENGGUNAKAN TEKNIK
PENCERITAAN *RESTRICTED NARRATION*
SEBAGAI UPAYA PERLAWANAN TERHADAP
PATRIARKI**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Penciptaan Karya Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat tulisan atau karya yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, *24..... Januari 2025*
Yang menyatakan,




Rachmaji Asmiraj Zwirello
NIM. 2000307033

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Rachmaji Asmiraj Zwirello**
No. Induk Mahasiswa : **2000307033**
Program Studi : **D-4 Animasi**

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas nama karya seni/ tugas akhir saya yang berjudul:

**ADAPTASI KISAH BATARI DURGA PADA PENCERITAAN FILM
ANIMASI “PINTU DI ANTARA” MENGGUNAKAN *RESTRICTED*
NARRATION SEBAGAI UPAYA PERLAWANAN TERHADAP
PATRIARKI**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Institut Seni Indonesia Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta,²⁴ Januari 2025
Yang menyatakan,




Rachmaji Asmiraj Zwirello
NIM. 2000307033

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, saya memiliki kesempatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "ADAPTASI KISAH BATARI DURGA PADA PENCERITAAN FILM ANIMASI "PINTU DI ANTARA" MENGGUNAKAN *RESTRICTED NARRATION* SEBAGAI UPAYA PERLAWANAN TERHADAP PATRIARKI" ini tepat waktu. Penyusunan Tugas Akhir ini selain bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Tingkat Sarjana Terapan Animasi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, juga untuk menambah wawasan mengenai kisah Batari Durga sebagai simbol kekuatan perempuan dan perlawanan terhadap patriarki menggunakan teknik penceritaan *restricted narration*.

Tugas Akhir ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan hormat, penulis sampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu mendukung dari awal kuliah hingga akhir masa kuliah.
2. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Seluruh dosen, staf pengajar, dan karyawan Program Studi D-4 Animasi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T., selaku Ketua Jurusan Televisi.
7. Nuria Indah Kurnia Dewi, S.Sn., M.Sn., selaku Koordinator Program Studi Animasi dan Pembimbing II.
8. Agnes Karina Pritha Atmani, S.T., M.T.I. selaku Pembimbing I.
9. Ika Yulianti, M.Sn. selaku Dosen Penguji Ahli
10. Seluruh teman-teman Prodi D-4 Animasi dari berbagai angkatan.
11. Semua pihak yang telah membantu tercapainya Tugas Akhir ini.

Semoga penulisan Tugas Akhir ini dan karya yang diciptakan ini bisa menjadi inspirasi dan juga bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 24 Januari 2025.



Rachmaji Asmiraj Zwirello

ABSTRAK

Film animasi "Pintu di Antara" hadir sebagai upaya visual untuk melawan praktik patriarki yang masih mengakar dalam masyarakat. Melalui adaptasi tokoh mitologi Batari Durga, film ini menawarkan representasi simbolis bagi perlawanan perempuan terhadap dominasi laki-laki. Dengan mengadopsi teknik *restricted narration*, penonton diajak untuk mengalami langsung dilema dan perjuangan tokoh utama, Rani, yang terjebak dalam hubungan yang tidak sehat. Teknik penceritaan ini memungkinkan penonton untuk lebih empati dan terhubung dengan karakter Rani, sehingga secara tidak langsung turut serta dalam perlawanan terhadap norma-norma patriarkal yang membatasi kebebasan perempuan. Film ini tidak hanya menyuarakan pentingnya kesetaraan gender, tetapi juga mengundang refleksi kritis terhadap konstruksi sosial gender yang masih berlaku hingga kini. Melalui visualisasi yang kuat dan narasi yang mendalam, "Pintu di Antara" berupaya membuka ruang dialog mengenai kekerasan berbasis gender dan mendorong perubahan sosial yang lebih inklusif.

Kata kunci: Batari Durga, Restricted Narration, Patriarki, Kesetaraan Gender.

The animated film 'Pintu di Antara' serves as a visual endeavor to challenge the deeply rooted patriarchal practices within society. Through the adaptation of the mythological figure Batari Durga, the film offers a symbolic representation of women's resistance against male dominance. By employing the technique of restricted narration, the audience is invited to directly experience the dilemmas and struggles of the main character, Rani, who is trapped in an unhealthy relationship. This narrative technique allows viewers to empathize more deeply and connect with Rani, thus indirectly participating in the resistance against patriarchal norms that limit women's freedom. The film not only advocates for gender equality but also encourages critical reflection on the prevailing social constructions of gender. With its powerful visuals and profound narrative, 'Pintu di Antara' aims to open up a space for dialogue on gender-based violence and promote more inclusive social change.

Keyword: Batari Durga, Restricted Narration, Patriarchy, Gender Equality



THE ART OF RINTU DI ANTARA



ADAPTASI KISAH BATARIDURGA DALAM PENCERITAAN FILM ANIMASI
“*PINTU DI ANTARA*” MENGGUNAKAN TEKNIK PENCERITAAN *RESTRICTED NARRATION*
SEBAGAI UPAYA PERLAWANAN TERHADAP PATRIARKI

Rachmaji Asmiraj Zwirello
2000307033

DOSEN PEMBIMBING I
Agnes Karina Pritha Atmani. S.T, M.T.I.

DOSEN PEMBIMBING II
Nuria Indah Kurnia Dewi. S.Sn., M.Sn.

DAFTAR ISI

BAB I	Pendahuluan	1
BAB II	Eksplorasi	7
BAB III	Desain Karya	13
BAB IV	Perwujudan	30
BAB V	Penutup	51

BAB 1



PENDAHULUAN





A. Latar Belakang

Perempuan dan laki-laki tercipta untuk saling mendukung satu sama lain nya, hidup harmonis dengan melengkapi satu dengan yang lain namun semakin berkembangnya peradaban, kehidupan sosial manusia muncul rasa superioritas pada salah satu pihak, salah satunya ialah di mana lelaki merasa superioritas terhadap perempuan yang dapat disebut Patriarki.

Patriarki merupakan sistem struktur sosial yang mempraktikan laki-laki lebih mendominasi sehingga melakukan penindasan dan eksploitasi perempuan (Walby 2014). Sistem patriarki memiliki hubungan yang kuat dengan kekerasan terhadap perempuan. Patriarki yang menempatkan laki-laki sebagai pemegang kekuasaan utama dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam keluarga, pekerjaan, dan masyarakat. Dalam lingkungan patriarkal, kontrol dan dominasi laki-laki atas perempuan sering kali dianggap wajar, yang bisa mengarah pada kekerasan dalam hubungan pribadi.

Pada Catatan Tahunan KOMNAS Perempuan yang dikeluarkan pada 7 maret 2023, keseluruhan terdapat 457. 895 pengaduan kasus. Sebanyak 339.782 dari dari total pengaduan tersebut adalah kekerasan berbasis gender. dan 336.804 diantaranya merupakan kekerasan dalam ranah personal yang dilakukan oleh ; mantan pacar (713 kasus), kekerasan terhadap istri (622 kasus), kekerasan dalam pacaran (422 kasus) , kekerasan terhadap anak Perempuan (140 kasus), KDRT seperti kekerasan terhadap menantu, sepupu, kakak/adik ipar atau kerabat lain (111 kasus) dan terakhir kekerasan Mantan Suami (90 kasus). Norma sosial yang terbentuk oleh lingkungan patriarkal juga bisa membuat korban sulit mencari bantuan atau merasa malu untuk melaporkan kekerasan karena takut pada stigma sosial atau pembalasan dari pelaku.



Kentalnya budaya patriarki di Indonesia juga terdapat pada Kisah Batari Durga. Pada kisah asal usul Batari Durga dalam pewayangan Jawa, Batara Guru dan Batara Uma sedang menaiki Lembu Andini melintasi samudera, kemudian Batara Guru ingin melakukan bersenggama diatas lembu merasa bukan tempat yang pantas Batari Uma menolak karena itu Batari Uma dikutuk oleh Batara Guru menjadi Batari Durga yang berbentuk raksasa bengis dan diusir ke Sentragandamayit. Batari Durga kemudian menjadi Ratu penguasa dunia demonis dalam mitologi jawa kuno, yang dikutuk oleh suaminya sendiri, namun Durga tidak **terpuruk** justru ia menjelma menjadi ratu dunia bawah, Durga tidak menyerah. Dalam konteks patriakis, kisah Batari Durga sering kali direduksi menjadi simbol kepatuhan dan kesetiaan tetapi jika dilihat kembali melalui perspektif yang berbeda Kisah Batari Durga dapat diinterpretasikan sebagai simbol kekuatan dan keberanian perempuan.

Oleh karena itu, Film Animasi “Pintu di Antara” menawarkan pengadaptasian karakter Batari Durga menjadi simbol kekuatan dan perlawanan patriarki melalui penceritaan yang menggunakan teknik Restricted Narration. “Pintu Di Antara” yang memiliki makna Pintu sebagai saksi yang berada di antara dua ruang, dua perasaan, dua pilihan Rani. Film Animasi ini menceritakan bagaimana dilema pilihan Rani untuk menerima begitu saja ketika dimaki dan dikelang oleh pacarnya karena ingin mengejar cita-cita nya sebagai penari, (dipengaruhi oleh sisi positif nya yang diadaptasi dari Batari Uma) atau melawan (dipengaruhi sisi negatif yang diadaptasi dari Batari Durga). Menggunakan restricted narration sebagai penguat proses identifikasi pada penonton dengan pengadeganan Rani terintimidasi oleh Raga dari sudut pandang Rani sebagai karakter utama agar tercipta rasa takut dan kasihan pada penonton.



B. Rumusan Masalah

Bagaimana mengadaptasi kisah Batari Durga dalam Naskah film animasi “Pintu di Antara” dengan pendekatan *restricted narration* sebagai upaya penyampaian pesan perlawanan terhadap patriarki ?

C. Tujuan

1. Mewujudkan upaya perlawanan terhadap praktik patriarki melalui teknik penceritaan *restricted narration* pada film animasi Pintu di Antara.
2. Mengadaptasi kisah Batari Durga sebagai representasi simbol perlawanan perempuan terhadap patriarki.

D. Manfaat

1. Memperkuat Identifikasi penonton terhadap karakter utama dengan teknik penceritaan *restricted narration*
2. Dapat menjadi bentuk refleksi diri terhadap film supaya bisa melawan saat dihadapkan dengan praktik patriarki
3. Dapat menjadi refleksi diri sendiri terhadap pentingnya kesetaraan gender
4. Mengenalkan karakter Batari Durga dan Batari Uma sebagai simbol kekuatan perempuan

